

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Guru adalah pahlawan sepanjang waktu bukan pahlawan yang hanya diingat dan dihargai pada waktu tertentu. Guru secara harfiah bisa diartikan sebagai tenaga pendidik/ pengajar suatu disiplin ilmu. Dalam bahasa Indonesia guru merujuk dalam artian pendidik profesional dengan tugas, mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didik. Pengertian secara umum dapat didefinisikan sebagai pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah/pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Besaran gaji bukanlah satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap kinerja profesional guru, banyak faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru antara lain kemampuan teknis edukatif, selain itu juga harus memiliki kepribadian yang kokoh sehingga dapat menjadi sosok panutan bagi siswa, keluarga, maupun masyarakat. Karena itu, sudah sepantasnyalah guru-guru profesional yang kompeten dan berprestasi di bidangnya layak mendapatkan apa yang seharusnya menjadi hak mereka. Selaras dengan kebijaksanaan pembangunan yang meletakkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas pembangunan nasional, maka kedudukan dan peran guru semakin strategis untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi era global.

Era global menuntut SDM yang bermutu tinggi dan siap berkompetisi, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional. Pemilihan guru berprestasi dimaksudkan antara lain untuk mendorong motivasi, dedikasi, loyalitas dan profesionalisme guru, yang diharapkan akan berpengaruh positif pada peningkatan kinerja. Peningkatan kinerja tersebut dapat terlihat dari lulusan satuan pendidikan sebagai SDM yang berkualitas, produktif, dan kompetitif. Sehubungan dengan itu, Pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama bagi guru-guru yang berprestasi. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 36 ayat(1) mengamanatkan bahwa "Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus

berhak memperoleh penghargaan”. untuk menentukan guru berprestasi tentunya tidak mudah dalam mengambil keputusan sekaligus dalam pemilihannya

Faktor lain yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan itu yaitu data yang masih belum terorganisir secara pasti, Sehingga dalam kegiatan pemilihan guru berprestasi masih kurang maksimal karena dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam menilai guru yang menjadi peserta dalam pemilihan guru berprestasi, maka dari itu dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan pemilihan guru berprestasi yang dapat memotivasi guru untuk melakukan kewajibannya lebih baik lagi sehingga tercapai suatu keputusan yang baik dan optimal. Sistem pendukung keputusan ini juga berfungsi sebagai aplikasi yang dapat membantu untuk mendukung keputusan dalam pemilihan guru prestasi secara cepat dan akurat dengan cara memberikan alternatif pengambilan keputusan yang baik. Dalam penentuan ranking calon guru berprestasi, sistem pendukung keputusan ini menggunakan gabungan 2 metode yaitu TOPSIS dan SAW. Oleh karena itu, dibangunlah suatu perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan guru berprestasi menggunakan metode TOPSIS dan SAW. Sistem pendukung keputusan pemilihan guru berprestasi ini diharapkan dapat membantu pihak kemendikbud atau instansi dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan guru khususnya penentuan guru berprestasi. Sehingga, pemilihan guru berprestasi dapat menghasilkan guru-guru yang memang berprestasi dalam bidang pendidikan baik dalam kegiatan formal dan non formal. Selain itu, sistem ini membantu dalam pendataan yang berhubungan dengan kegiatan pemilihan guru berprestasi sehingga data-data yang dibutuhkan terorganisir dengan baik dalam database. berdasarkan hal di atas, dalam skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan judul “PERBANDINGAN HASIL AKURASI KERJA METODE *TOPSIS (Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution)* DAN *SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING)* PADA PEMILIHAN GURU SMP BERPRESTASI TINGKAT SEKOLAH BERDASARKAN PEDOMAN KEMENDIKBUD”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. bagaimana menentukan kriteria-kriteria pengambilan keputusan dalam proses penilaian guru berprestasi?
2. Bagaimana menerapkan kedua metode *TOPSIS* dan *SAW* dalam sistem pendukung keputusan untuk memudahkan dalam menentukan peringkat guru berprestasi?

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN menentukan guru berprestasi pada SMP NEGERI 4 TANGGUL.
2. Metode yang digunakan untuk pemilihan guru berprestasi SMP NEGERI 4 TANGGUL adalah *TOPSIS* dan *SAW* syarat-syaratnya yaitu dengan memperhatikan beberapa Kompetensi antara lain: Pedagogik, kepribadian, sosial serta profesional yang sudah ditentukan oleh Kemendikbud
3. Bahasa pemrograman menggunakan *PHP*
4. Menggunakan database *MYSQL* dan *web service xampp v3.2.1*
5. Data yang dihitung merupakan rata-rata dari kuisioner.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang Sistem Pendukung Keputusan yang berguna untuk menentukan Guru berprestasi dengan Penerapan dua metode yaitu metode *TOPSIS* dan *SAW* sebagai metode Sistem Pendukung Keputusan.
2. Membuat Sistem Pendukung Keputusan untuk mempermudah proses penentuan, pemilihan serta penilaian guru berprestasi

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu alternatif untuk membantu instansi terkait dalam penilaian guru berprestasi
2. Bahan referensi untuk pihak SMP NEGERI 4 TANGGUL dalam pengambilan kebijakan untuk menentukan guru berprestasi.
3. Menambah pengetahuan penulis dalam merancang Sistem Pendukung Keputusan dengan metode *TOPSIS* dan *SAW*.